



buletin agronomi

suatu pemberitaan bersifat penyuluhan

vol.XI,no.2 isi Juli 1980

1. Masa Kritis Padi Sawah Berumur Genjah terhadap Persaingan Gulma – Indriaty Elizabeth Tobing dan Muhammad Ahmad Chozin 1
2. Studi Kerapatan Tanaman Ubikayu (*Manihot esculenta* Crantz) dengan Sistem Fan Design – Sri Endah Pangestuningsih dan Endang Syamsudin 6
3. Pengaruh Saat Tanam Sisip Kecipir dan Tumpangsari Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Ubikayu – Sri Setyati Haryadi dan Fachry Agusta 11
4. Pengaruh Frekuensi Pemetikan Daun Muda terhadap Pertumbuhan dan Produksi Ubikayu – Subiyanto dan M.H. Bintoro 14
5. Keragaman Dalam Berbagai Komponen Hasil Kacang Buncis dan Kacang Jogo (*Phaseolus vulgaris* L.) – Yati Supriati dan Amrie Makmur 16
6. Pengaruh Pemupukan NPK Setelah Panen Pertama Terhadap Produksi Kacang Hijau (*Phaseolus radiatus* L.) – Edie Murtiastono dan Muhammad H. Bintoro 19

- F.D. 80
Field Day 1980, Sehari di Lapang Bersama Agronomi (Laporan) 22

DEWAN REDAKSI

Penanggung jawab : Ahmad Surkati
Staf redaksi : Justika Baharsjah
Siti Nurisjah
Achmad M. Chozin
Wahyu Qamara Mugnisjah
Administrasi : Tjetjep Surjatna

ALAMAT

Departemen Agronomi
Fakultas Pertanian
Institut Pertanian Bogor
Jln. Raja Pajajaran
BOGOR

HANYA UNTUK KEPERLUAN PENDIDIKAN
DILARANG MENGUTIP TANPA SEIJIN PENGARANG

Bulletin Agronomi diterbitkan empat kali setahun oleh Departemen Agronomi, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Tulisan-tulisan di dalamnya merupakan hasil-hasil penelitian dan atau ringkasan hasil-hasil penelitian bidang tehnik pertanian sebagai sarana penyuluhan.

ST - 64 - 5/Sementara/4 PPD/Tahun 1982.

KATA PENGANTAR

Edisi Buletin Agronomi Volume XI, Nomor 2, tahun 1980 ini menyajikan beberapa hasil penelitian mahasiswa dengan bimbingan staf pengajar dibidang Agronomi yang menonjolkan usaha peningkatan produksi tanaman ubikayu.

Peranan ubikayu di Indonesia sebagai bahan makanan pokok ketiga setelah padi dan jagung, disamping sebagai makanan manusia juga digunakan untuk makanan ternak, diolah menjadi gaplek dan tepung tapioka. Produksi tiap hektar tiap tahun di Indonesia pada umumnya masih rendah, sekitar 8 ton/hektar/tahun, sedangkan potensi produksi ubikayu ini dapat mencapai 50 ton/hektar/tahun seperti dihasilkan oleh beberapa negara. Karena itu hasil percobaan yang disajikan dalam Buletin ini merupakan usaha peningkatan hasil yang masih dapat dikembangkan lagi. Bersama dengan usaha percobaan peningkatan produksi padi dan kacang-kacangan, isi Bulletin ini dapat lebih melengkapi usaha peningkatan produksi pangan.

Semoga apa yang disajikan dalam Buletin ini turut bermanfaat dalam usaha menggalakkan penelitian peningkatan produksi pangan di Indonesia.

Atas segala perhatian dan saran yang diajukan untuk pengembangan penelitian serta penyajiannya, kami ucapkan terima kasih.

Bogor, Juli 1980
Redaksi

** Diakhir halaman disajikan beberapa kejadian pada Field Day 1980 yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 1980 yang lalu. Bertindak sebagai Panitia Pelaksana pada tahun ini adalah Departemen Agronomi, Fakultas Pertanian.